



THE STUDY ON THE IMPLEMENTATION OF BASIC AUTOMOTIVE ENGINEERING LEARNING

Zainul Wuskh¹, Dedi Rohendi², Ridwan Adam M.N³

Departemen Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setia Budi 299, Bandung 40154, Indonesia

umf_engineuskho@student.upi.edu

Abstract: *This research aims to describe the implementation of learning from various learning activities and know the response of students. Based on the observation results of a number of students in automotive basic engineering subjects at Bandung Vocational High School 6 the study results are still not in line with expectations. The research method used is quantitative descriptive. The population of this study is the teacher of automotive basic engineering subjects and all students of grade X TKRO. A sample of 63 students used the study. Research data is obtained with observation sheets to observe the implementation of learning and polls are disseminated by utilizing google forms to obtain student responses. The results of the assessment of learning experts state that research instruments are valid for use. The results of the data analysis show the implementation of automotive basic engineering learning starting from preliminary activities, core activities and closing activities get good category. The conclusion of this study is that the implementation of automotive basic engineering studies in Bandung Vocational High School 6 has been well underway in accordance with the provisions set out. Grade X TKRO students gave a positive response to the implementation of automotive basic engineering learning.*

Keywords: learning, automotive engineering, automotive basic engineering.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan pembelajaran dari berbagai kegiatan pembelajaran dan mengetahui respon siswa. Berdasarkan hasil observasi terhadap sejumlah siswa pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif di SMK Negeri 6 Bandung hasil belajarnya masih belum sesuai dengan harapan. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif dan seluruh siswa kelas X TKRO. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 63 siswa. Data penelitian diperoleh dengan lembar observasi untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dan angket disebarakan dengan memanfaatkan google form untuk memperoleh respon siswa. Hasil penilaian ahli bidang pembelajaran menyatakan menyatakan bahwa instrumen penelitian valid untuk digunakan. Hasil analisis data menunjukkan pelaksanaan pembelajaran Teknik Dasar Otomotif dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup mendapatkan kategori baik. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pelaksanaan pembelajaran Teknik Dasar Otomotif di SMK Negeri 6 Bandung sudah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Siswa kelas X TKRO memberikan respon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran Teknik Dasar Otomotif.

Kata kunci: pembelajaran, teknik otomotif, teknik dasar otomotif

PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia terhadap teknologi yang semakin meningkat saat ini diantaranya adalah teknologi dibidang otomotif. Hal ini seiring dengan berkembangnya jaman dimana manusia terus mengembangkan teknologi otomotif untuk kenyamanan hidupnya. Pendidikan berperan untuk mengembangkan teknologi, termasuk didalamnya teknologi otomotif. Manusia mempelajari ilmu tentang teknologi otomotif untuk dapat dipahami dan dikembangkan agar tidak ketinggalan oleh kemajuan teknologi. Lembaga pendidikan yang melatih sumber daya manusia dalam bidang teknologi otomotif di

Indonesia diantaranya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK mempersiapkan peserta didiknya untuk mampu melakukan pekerjaan tertentu serta menumbuhkan sikap profesional. Edi, S (2017), mengatakan “sesuai dengan bentuknya, SMK menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja”.

Industri otomotif banyak yang memberikan peluang kepada lulusan SMK khususnya teknik otomotif dengan membuka lowongan pekerjaan. Harapan industri otomotif tentunya ingin memiliki tenaga kerja yang kompeten dibidangnya. SMK berupaya menghasilkan lulusan terbaik jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) dengan memberikan pendidikan dasar sejak kelas X. Tujuannya adalah supaya siswa memahami terlebih dahulu dasar-dasar dalam teknologi otomotif dengan benar, karena pemahaman siswa dapat mempengaruhi kualitas lulusan. Tingkat pemahaman siswa ditentukan oleh prestasi belajar pada mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif.

Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan pembelajaran Teknik Dasar Otomotif (TDO) di SMK Negeri 6 Bandung. Berdasarkan hasil observasi terhadap sejumlah siswa kelas X TKRO pada mata pelajaran TDO menunjukkan bahwa hasil belajarnya masih belum sesuai dengan harapan. Hal ini dipicu dengan terdapatnya isu bahwa dari para siswa pada pelaksanaan pembelajaran TDO bahwa cara penyampaian materi pelajaran oleh guru sulit diterima siswa, beberapa siswa sulit untuk memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran TDO dilihat dari hasil penilaian tengah semester, 27,14% siswa kelas X TKRO nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Belum optimalnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran TDO akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap teknologi otomotif, mutu lulusan siswa SMK akan berkurang sehingga akan sulit bersaing di industri otomotif.

Proses belajar terjadi berdasarkan keinginan untuk mendapatkan pengetahuan yang bertujuan merubah diri kita menjadi lebih baik. Morgan, dkk sebagaimana dikutip Rifa'i dan Anni (2009), menyatakan bahwa “belajar merupakan perubahan tingkah laku yang relatif permanen, perubahan yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman”.

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Sudjana (2010), menyatakan bahwa “proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan”. Febrina, D (2018), “pelaksanaan pembelajaran terdiri dari beberapa tahapan pelaksanaan pembelajaran yang ditetapkan Permendiknas RI No.41 Tahun 2007”. Tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini, guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan peserta didik diantaranya menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dan memberi pertanyaan-pertanyaan terkait materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari serta menunjukkan adanya kepedulian terhadap keberadaan peserta didik yaitu menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menyampaikan materi pembelajaran sesuai silabus.

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti ini, guru menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses sebagai berikut:

A. Eksplorasi

Eksplorasi merupakan proses yang melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam dari berbagai sumber, menggunakan beragam metode dan media pembelajaran, dan melibatkan peserta didik secara aktif pada setiap kegiatan pembelajaran. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi peserta didik dengan sumber belajarnya serta memfasilitasi peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuannya.

B. Elaborasi

Elaborasi merupakan proses membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam dan bermakna, memberi kesempatan peserta didik untuk berpikir, menganalisis dan sintesis tanpa rasa takut. Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar, membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok, memperlihatkan hasil kerja secara individual maupun kelompok dan memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri.

C. Konfirmasi

Konfirmasi merupakan proses memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik dan memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan dan untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar.

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini, adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengahiri kegiatan inti pembelajaran, melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan diantaranya guru bersama peserta didik dan atau sendiri membuat simpulan materi pelajaran, dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, serta merencanakan kegiatan tindak lanjut terhadap proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada mata pelajaran TDO. Kegiatan yang diamati meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Hasil pengamatan dan jawaban angket siswa kemudian dikuantitatifkan secara sederhana menggunakan prosentasi, kemudian diinterpretasikan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Prosedur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini dibagi menjadi 3 tahapan. Adapun tahapan prosedur penelitiannya yaitu studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah penelitian, merumuskan masalah penelitian, mengumpulkan landasan teori dengan cara studi literatur terhadap beberapa sumber sebagai referensi, menentukan metode dan desain penelitian yang akan digunakan, wawancara awal dengan guru untuk mencari informasi lebih dalam tentang populasi subjek dan objek penelitian ini dan mengetahui tata cara melakukan penelitian, membuat dan menyusun instrumen penelitian, pengujian instrumen menggunakan *expert judgement* oleh ahli, melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan menyebarkan angket kepada responden, mengolah dan menganalisis data penelitian untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran, dan menyimpulkan hasil penelitian.

Populasi pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran TDO dan siswa kelas X TKRO SMK Negeri 6 Bandung yang terdiri dari lima kelas sebanyak 173 peserta didik. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan sampling acak sederhana (Simple Random Sampling). Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan teknik *probability sampling*, ditetapkan jumlah sampel sebanyak 63 sampel.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar observasi dan angket respon siswa. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran TDO yang ditujukan kepada guru mata pelajaran TDO di SMK Negeri 6 Bandung. Instrumen kuisisioner (angket) digunakan untuk memperkuat dalam menjawab permasalahan mengenai pelaksanaan pembelajaran

TDO. Angket ini diberikan kepada siswa kelas X TKRO yang mengikuti pelajaran TDO di SMK Negeri 6 Bandung.

Lembar observasi menggunakan *skala likert* dimana setiap soal telah disediakan alternatif jawaban dengan skor masing-masing. Arikunto (2010), menyatakan bahwa ukuran atau jenjang kategori skala sikap untuk nilai positif mempunyai format dengan alternatif 4 skor sebagai berikut:

Tabel 1. *Skala Likert*

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
Semua indikator muncul dalam proses pembelajaran	4
75 % muncul dalam proses pembelajaran	3
50 % muncul dalam proses pembelajaran	2
25 % muncul dalam proses pembelajaran	1

Angket respon siswa menggunakan kuisioner dengan *skala guttman*. Usman dan Abdi (2011), mengatakan bahwa *skala guttman* sangat baik untuk meyakinkan peneliti tentang kesatuan dimensi dan sikap atau sifat yang diteliti, yang sering disebut dengan atribut universal. Adapun skoring perhitungan responden dalam *skala guttman* adalah sebagai berikut:

Tabel 2. *Skala Guttman*

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
Ya	1
Tidak	0

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Data Lembar Observasi

Hasil temuan dari pengolahan data penelitian ini, diperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran oleh guru mata pelajaran TDO di SMK Negeri 6 Bandung. Berikut deskripsi hasil penelitian yang telah didapatkan:

1. Kegiatan Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran oleh guru mata pelajaran TDO di SMK Negeri 6 Bandung pada kegiatan pendahuluan, dilakukan melalui pengisian lembar observasi yang terdiri dari 3 pernyataan. Hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kegiatan Pendahuluan

Indikator	Item	Mean	%
Menyiapkan peserta didik	1	3,6	90
	2	4	100
Memberikan gambaran tentang bidang studi	3	3,4	85

Berdasarkan tabel 3, menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran oleh guru mata pelajaran TDO dilihat dari kegiatan pendahuluan dari item soal pada setiap indikator. Indikator Menyiapkan peserta didik pada item 1 mendapat nilai 90% dan mempunyai nilai tengah 3,6 (baik), item 2 mendapatkan nilai 100% dan mempunyai nilai tengah 4% (baik). Indikator Memberikan gambaran tentang bidang studi pada item 3 mendapatkan nilai 85% dan mempunyai nilai tengah 3,4% (baik). Nilai median (nilai tengah) dari hasil pelaksanaan pembelajaran dilihat dari aspek kegiatan pendahuluan rata-rata berada pada rentang 3,67, hal tersebut mendandakan bahwa pelaksanaan pembelajaran oleh guru mata pelajaran TDO di SMK Negeri 6 Bandung mendapatkan kategori baik.

2. Kegiatan Inti

Pelaksanaan pembelajaran oleh guru mata pelajaran TDO di SMK Negeri 6 Bandung pada kegiatan inti, dilakukan melalui pengisian lembar observasi yang terdiri dari 12 pernyataan. Hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kegiatan Inti

Indikator	Item	Mean	%
Menguasai bahan ajar atau substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi	4	3	75
	5	3,6	90
	6	3	75
Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan.	7	3	75
	8	2,8	70
	9	3,4	85
Mampu berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik	10	3,4	85
	11	3,2	80
	12	3,4	85
Mampu menumbuhkan motivasi peserta didik	13	3,4	85
	14	3	75
	15	3	75

Berdasarkan tabel 4, menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran oleh guru mata pelajaran TDO dilihat dari kegiatan inti dari item soal pada setiap indikator. Indikator Menguasai bahan ajar atau substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi pada item 4 mendapat nilai 75% dan mempunyai nilai tengah 3% (cukup), item 5 mendapatkan nilai 90% dan mempunyai nilai tengah 3,6% (baik), item 6 mendapatkan nilai 75% dan mempunyai nilai tengah 3% (cukup). Indikator Mampu mengembangkan

dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan pada item 7 mendapatkan nilai 75% dan mempunyai nilai tengah 3% (cukup), item 8 mendapatkan nilai 70% dan mempunyai nilai tengah 2,8% (cukup), item 9 mendapatkan nilai 85% dan mempunyai nilai tengah 3,4% (baik). Indikator Mampu berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik pada item 10 mendapat nilai 85% dan mempunyai nilai tengah 3,4% (baik), item 11 mendapatkan nilai 80% dan mempunyai nilai tengah 3,2% (baik), item 12 mendapatkan nilai 85% dan mempunyai nilai tengah 3,4% (baik). Indikator Mampu menumbuhkan motivasi peserta didik pada item 13 mendapat nilai 85% dan mempunyai nilai tengah 3,4% (baik), item 14 mendapatkan nilai 75% dan mempunyai nilai tengah 3% (cukup), item 14 mendapatkan nilai 75% dan mempunyai nilai tengah 3% (cukup). Nilai median (nilai tengah) dari hasil pelaksanaan pembelajaran dilihat dari aspek kegiatan inti rata-rata berada pada rentang 3,18, hal tersebut mendasakan bahwa pelaksanaan pembelajaran oleh guru mata pelajaran TDO di SMK Negeri 6 Bandung mendapatkan kategori cukup.

3. Kegiatan Penutup

Pelaksanaan pembelajaran oleh guru mata pelajaran TDO di SMK Negeri 6 Bandung pada kegiatan penutup, dilakukan melalui pengisian lembar observasi yang terdiri dari 3 pernyataan. Hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kegiatan Penutup

Indikator	Item	Mean	%
Melakukan evaluasi terhadap peserta didik	16	3,4	85
	17	3,8	95
Melaksanakan tindak lanjut tentang proses pembelajaran	18	3	75

Berdasarkan tabel 5, menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran oleh guru mata pelajaran TDO dilihat dari kegiatan penutup dari item soal pada setiap indikator. Indikator Melakukan evaluasi terhadap peserta didik pada item 16 mendapat nilai 85% dan mempunyai nilai tengah 3,4 (baik), item 17 mendapatkan nilai 95% dan mempunyai nilai tengah 3,8% (baik). Indikator Melaksanakan tindak lanjut tentang proses pembelajaran pada item 18 mendapatkan nilai 75% dan mempunyai nilai tengah 3% (cukup). Nilai median (nilai tengah) dari hasil pelaksanaan pembelajaran dilihat dari aspek kegiatan pendahuluan rata-rata berada pada rentang 3,4, hal tersebut mendasakan bahwa pelaksanaan pembelajaran oleh guru mata pelajaran TDO di SMK Negeri 6 Bandung dalam kategori baik.

B. Hasil Data Angket

Hasil temuan dari pengolahan data penelitian ini, diperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran Teknik Dasar Otomotif siswa kelas X TKRO di SMK Negeri 6 Bandung. Hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Perhitungan Angket Respon Siswa

Indikator	Data Angket
Jumlah Responden	63
Jumlah Jawaban "Ya"	777
Rata-rata	59,77
Persentase	94,87

Berdasarkan tabel 6, menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran TDO siswa kelas X TKRO di SMK Negeri 6 Bandung dilihat dari seluruh kegiatan pelaksanaan pembelajaran mendapatkan jumlah jawaban "Ya" sebanyak 777 dari 13 item pertanyaan. Nilai jawaban "Ya" mendapatkan 94,87% dan mempunyai nilai tengah 59,77%. Hal tersebut mendandakan bahwa pelaksanaan pembelajaran TDO di SMK Negeri 6 Bandung yang diikuti oleh 63 siswa kelas X TKRO yang terdiri dari 5 kelas mendapatkan kategori baik.

PEMBAHASAN

Penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran TDO ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Bandung. Berkaitan dengan teori tentang pembelajaran yang dikemukakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang relatif permanen, perubahan yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman (Rifa'i dan Anni, 2009). Untuk mencapai tujuan ini pelaksanaan pembelajaran diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan (Sudjana, 2010, hlm. 136). Ketercapaian pelaksanaan pembelajaran TDO di SMK Negeri 6 Bandung diteliti dari interaksi kedua subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran TDO sebagai pemateri dan siswa kelas X TKRO sebagai penerima materinya. Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah diolah membuktikan ketercapaian tujuan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan analisis data dan hasil perhitungan yang sudah dilaksanakan dapat diketahui gambaran pelaksanaan pembelajaran TDO di SMK Negeri 6 Bandung dilihat dari berbagai kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup (Permendiknas RI No.41 Tahun 2007). Analisis data dan perhitungan data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil perhitungan, bahwa pelaksanaan pembelajaran TDO di SMK Negeri 6 Bandung dilihat dari aspek kegiatan pendahuluan memiliki nilai median (nilai tengah) berada pada rentang 3,67. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru mata pelajaran TDO apabila dilihat dari aspek kegiatan pendahuluan termasuk kedalam kategori baik. Hal ini sudah sesuai berdasarkan ketentuan Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007, bahwa guru harus memperhatikan

dan memenuhi kebutuhan peserta didik diantaranya menyiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dan memberi pertanyaan-pertanyaan terkait materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari serta menunjukkan adanya kepedulian terhadap keberadaan peserta didik yaitu menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menyampaikan materi pembelajaran sesuai silabus.

2. Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil perhitungan, bahwa pelaksanaan pembelajaran TDO di SMK Negeri 6 Bandung dilihat dari aspek kegiatan inti memiliki nilai median (nilai tengah) berada pada rentang 3,18, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru mata pelajaran TDO apabila dilihat dari aspek kegiatan inti termasuk kedalam kategori cukup. Hal ini sudah sesuai berdasarkan ketetapan Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007, bahwa pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Metode yang digunakan guru disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

3. Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil perhitungan, bahwa pelaksanaan pembelajaran TDO di SMK Negeri 6 Bandung dilihat dari aspek kegiatan penutup memiliki nilai median (nilai tengah) berada pada rentang 3,4, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru mata pelajaran TDO apabila dilihat dari aspek kegiatan penutup termasuk kedalam kategori baik. Hal ini sudah sesuai berdasarkan Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007, bahwa kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran yaitu melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan. Guru bersama peserta didik dan/atau sendiri membuat simpulan materi pelajaran dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, serta merencanakan kegiatan tindak lanjut terhadap proses pembelajaran.

Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan, bahwa pelaksanaan pembelajaran TDO di SMK Negeri 6 Bandung dilihat dari seluruh kegiatan pelaksanaan pembelajaran, jawaban "Ya" mendapatkan 93,9% dan mempunyai nilai tengah 162,4%. Hal tersebut mendasakan bahwa pelaksanaan pembelajaran TDO di SMK Negeri 6 Bandung yang diikuti oleh siswa kelas X TKRO mendapatkan kategori baik.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran Teknik Dasar Otomotif pada aspek kegiatan pembelajaran menggambarkan kegiatan pendahuluan yang terdiri dari beberapa indikator mendapatkan kategori baik. Kegiatan inti yang terdiri dari beberapa indikator mendapatkan kategori cukup. Kegiatan penutup yang terdiri dari beberapa indikator mendapatkan kategori baik. Pelaksanaan pembelajaran TDO di SMK Negeri 6 Bandung sudah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran TDO dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup secara keseluruhan mendapatkan kategori baik. Siswa kelas X TKRO memberikan respon positif.

REFERENSI

- Lueptow, L. M. (2017). Novel object recognition test for the investigation of learning and memory in mice. *JoVE (Journal of Visualized Experiments)*, (126), e55718.
- James, M. A. (2010). An investigation of learning transfer in English-for-general-academic-purposes writing instruction. *Journal of Second Language Writing*, 19(4), 183-206.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tufano, M., Watson, C., Bavota, G., Di Penta, M., White, M., & Poshyvanyk, D. (2018, September). An empirical investigation into learning bug-fixing patches in the wild via neural machine translation. In *Proceedings of the 33rd ACM/IEEE International Conference on Automated Software Engineering* (pp. 832-837).
- Edi, S. (2017). *Pengembangan Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Siswa SMK Program Keahlian Teknik Pemesinan di Wilayah Surakarta*. JIPTEK, Vol.10, No.1, 2017.
- Febrina, D. (2018). *Studi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Geografi Berdasarkan Standar Proses di SMA Negeri 7 Padang*. Jurnal Buana, Vol.2, No.1, 2018.
- Shih, J. L., Hwang, G. J., Chu, Y. C., & Chuang, C. W. (2011). An investigation- based learning model for using digital libraries to support mobile learning activities. *The Electronic Library*.
- Rifa'i, A., & Anni, C.T. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang. Universitas Negeri Semarang: Press.
- Sudjana, N. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.
- Usman, R., & Abdi. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.